

ILUSTRASI JURNALISTIK BERITA UTAMA KORAN

JOURNALISTIC ILLUSTRATION FOR NEWSPAPER HEADLINE

Oleh : Afifudin

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: avivaluby@gmail.com

Abstrak

Ilustrasi jurnalistik berita utama koran bertujuan untuk memvisualisasikan isi maupun informasi sebuah berita menjadi lebih menarik dan komunikatif. Proses pembuatan ilustrasi jurnalistik melalui tahapan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis untuk dikembangkan menjadi ilustrasi yang sesuai dengan isi maupun informasi sebuah berita. Tahapan visualisasi dikembangkan melalui proses *rough layout*, *comprehensive layout*, dan *final design* dengan teknik *digital painting*, *graphic vector* dan *retouching*. Instrumen yang digunakan berupa perangkat komputer dan *pen tablet*. *Software digital* yaitu *Adobe Photoshop CS3*, *Corel Draw X5*, *Adobe Indesign CS5* dan *Word Office 2010*. Hasil perancangan dari analisis data diaplikasikan dalam bentuk koran. Visualisasi ilustrasi ditampilkan dalam gaya realis dan gaya ilustrasi lain yang menghibur dengan menonjolkan pengolahan warna, bentuk dan komposisi desain. Ciri khas desain diperkuat dengan memperbesar bagian objek utama untuk dijadikan *point of interest* yang merupakan bagian inti dari isi berita edisi 1 sampai dengan edisi 11.

Kata kunci : Ilustrasi, Jurnalistik, Koran

Abstract

Headline illustration in newspaper is mainly created to visualized content and information to be more attractive, eye catching and communicative as well. It was a long process from data gathering which is can be acquired by observation, interview, and documentation. And then, data will be analyze as a raw material to make relevant illustration which related to content or news. Beside that, there is visualization process, which are developed by rough layout proces, comprehensive layout and final design that can be done by digital painting technique, graphic vector, and retouching. To support these process, there are several instruments that required. Including computer and pen tablet, Digital Software such as Adobe Photoshop CS3, COrel Draw X5, Adobe Indesign CS5 and Word Office 2010. The result of the whole process is applied in newspaper and its format and style as well. Illustration Visualization can be displayed both in realist style or in the other ilustration style that more attractive, collorful, well shaped design, and design composition. It can be achieved with improving design by zooming the main object to be the point of interest, which is a part of the main content of news in 1th up to 11th edition.

Keywords: Illustration, Journalistic, Newspaper

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi industri dan informasi saat ini membuat peran jurnalistik dalam kehidupan masyarakat menjadi sangat penting dan kompleks. Hal tersebut membuat berbagai perusahaan dibidang jurnalistik, khususnya koran semakin kompetitif dalam menghasilkan produk yang berkualitas. Produk-produk yang dihasilkan jurnalistik harus mampu menunjukkan kinerja yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat; khususnya dalam memberikan informasi (*to inform*), memberikan pendidikan (*to educate*), dan memberikan hiburan (*to entertain*). Produk atau media jurnalistik yang tidak memiliki kinerja yang baik dalam arti memuaskan pembacanya, secara alamiah akan tersingkir.

Dampak kemajuan teknologi ternyata dapat juga dirasakan dalam dunia jurnalistik. Dalam hal ini media massa khususnya koran hanya menyajikan tulisan-tulisan serta gambar berupa foto-foto. Namun sekarang, seiring dengan kemajuan teknologi media memberitakan berita dan mengeksplorasinya dengan ilustrasi berupa gambar.

Ilustrasi jurnalistik sebagai salah satu unsur dalam *layout* atau tata wajah koran, menjadi bagian yang kian melakat terhadap perubahan tata wajah koran era sekarang. Margareth Van Hakereen (2005: 1) dalam jurnalnya berjudul *Navigating The News Site: The Impact Of Page Design On Story Preference* mengatakan bahwa desain *layout* sebuah surat kabar merupakan kunci terhadap

tingkat keterbacaan untuk pembaca. Ilustrasi menjadi bagian penunjang desain *layout* koran yang menjadi salah satu faktor ketertarikan seseorang untuk membaca sebuah berita. Ilustrasi dapat berupa karikatur, kartun, kronologi kejadian, informasi sebuah data, tipografi dan lain sebagainya.

Pada media massa penataan *layout* yang baik sangat diperlukan untuk mengarahkan susunan teks serta gambar agar tingkat keterbacaannya lebih baik oleh pembaca, *layout* juga dapat digunakan sebagai identitas suatu media massa khususnya cetak sehingga pembaca dapat mengenali media cetak tersebut melalui desain *layout*nya. Menurut Presiden WAN-IFRA Jacob Mathew "Isi tentu penting, tapi isi yang berkualitas yang tidak ditampilkan dengan menarik tentu akan membuat pembaca tak antusias membacanya, hal tersebut membuat kerja wartawan dilapangan menjadi sia-sia. Selain itu, pemberian desain ilustrasi pada koran juga menjadi faktor yang tak dapat dilepaskan pada penataan *layout* yang sangat penting.

Sebaik apapun isinya, jika *layout* tidak menarik maka sulit untuk menarik minat orang untuk membelinya, atau membacanya. Penting untuk dikaji karena desain *layout* juga merupakan suatu bentuk komunikasi *non verbal* yang digambarkan pada bidang untuk menyampaikan sebuah pesan. Karena selain mampu meningkatkan kemenarikan juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterbacaan, misalnya dengan menempatkan ilustrasi-ilustrasi, kronologi berita, informasi sebuah data, karikatur, dan yang lainnya.

Dari pemahaman tersebut, seiring dengan kemajuan teknologi penggunaan ilustrasi jurnalistik koran menjadi salah satu penunjang kepuasan pembaca terhadap kinerja sebuah produk koran. Maka melalui karya tugas akhir karya seni ini, diharapkan dapat menjadi alternatif tambahan dalam meningkatkan tampilan sebuah koran untuk memberi kepuasan pembaca melalui ilustrasi jurnalistik.

METODE PERANCANGAN

1. Konsep Desain

Sebelum mendesain maupun *layout*, kita harus memahami konsep desain yang akan dibuat. Sebab tanpa menggunakan konsep, desain yang kita buat akan terlihat tidak terarah dan seakan tanpa mempunyai tujuan. Konsep dalam penyusunan desain, seperti :

1. Apa tujuan desain tersebut?
2. Siapa target *audience*-nya?
3. Apa pesan yang ingin disampaikan kepada target *audience*?
4. Bagaimana cara menyampaikannya?
5. Dimana, di media apa dan kapan desain itu akan dilihat oleh target *audience*?

2. Langkah Perancangan

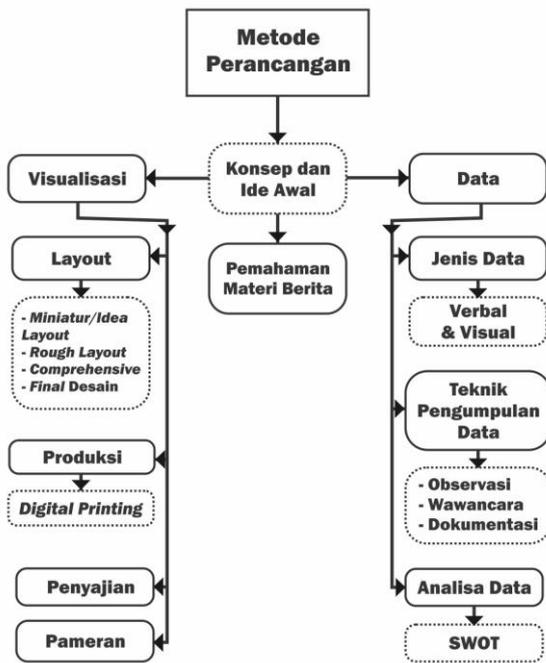
Langkah perancangan desain ini lebih fokus pada proses kreatif dan kemampuan untuk menyajikan gagasan baru yang inovatif terhadap data yang telah diperoleh di lapangan. Perancangan desain ini fokus pada bagaimana cara mengkomunikasikan atau menterjemahkan sebuah informasi berita

secara visual kepada *audience* atau penerima pesan. Setelah semua data terkumpul dan siap diolah, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan *head line* berita (November 2015-April 2016).
2. Pengembangan ide awal dengan memahami isi dan informasi pada *head line* berita untuk divisualisasikan menjadi ilustrasi.
3. Pengembangan konsep menjadi gambar kunci penyusun ilustrasi.
4. Membuat komposisi desain/*layout*.
5. Tahapan terakhir penciptaan karya, menggunakan tiga jenis pendekatan yaitu *rough layout* (sketsa kasar), *comprehensive layout* dalam bentuk *line art* dan *complete layout* berupa gambar yang sudah mengalami tahap *inking full colour* yang ditampilkan dalam gaya realis dan gaya ilustrasi lain sebagai pendukung.

Skema Perancangan

Untuk menghasilkan karya yang terencana secara sempurna, maka desain dirancang bertahap dan sistematis yang tergambar seperti skema di bawah ini.



Gambar 1: Skema perancangan ilustrasi jurnalistik berita utama koran

3. Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dengan mengamati proses pembuatan sebuah ilustrasi jurnalistik di kantor redaksional Tribun Jogja yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 52, Gondokusuman, Yogyakarta. Observasi tidak langsung dilakukan melalui pengamatan data yang berasal dari berbagai sumber ilmiah, koran, buku, artikel, serta berbagai referensi terkait. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara dokumentasi yang diperoleh dari dokumentasi redaksional Tribun Jogja, tribunnews.com, serta beberapa data yang bersumber dari internet. Kemudian wawancara secara terbuka kepada Dosen Desain Komunikasi Visual (DKV) Institut Seni Indonesia Drs. Aznar Zacky yang berkaitan dengan ilustrasi dan ruang lingkup ilustrasi.

b. Alat dan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data verbal maupun visual antara lain adalah alat tulis, jaringan internet, buku, serta komputer. Proses pembuatan desain dikerjakan dengan beberapa instrumen, antara lain menggunakan perangkat manual misalnya pensil dan *drawing book*. Kemudian perangkat komputer dan *pen tablet*. *Software digital* yaitu *Adobe Photoshop CS3*, *Corel Draw X5*, *Adobe Indesign CS5* dan *Word Office 2010*. Proses *finishing* untuk desain akhir dilakukan dengan sistem cetak *digital printing* yang diaplikasikan untuk replika koran, katalog, dan juga *print banner* sebagai penyajian pameran.

c. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam perancangan ilustrasi jurnalistik berita utama koran ini menggunakan analisis SWOT yaitu suatu bentuk analisis di dalam manajemen perusahaan atau organisasi yang secara sistematis dapat membantu usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. SWOT merupakan singkatan dari, *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (hambatan).

VISUALISASI DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Perancangan Master Halaman

Master halaman disiapkan untuk membantu proses perancangan ilustrasi supaya dapat dikerjakan lebih mudah dan terarah. Pembuatan master halaman nantinya akan

disiapkan beberapa versi, yaitu versi utama dan alternatif. Master halaman/*template* terdiri dari master utama dan alternatif yang berukuran 320 mm x 530 mm secara keseluruhan, dengan area kerja 300 mm x 500 mm termasuk kop halaman dan indeks berita. Untuk master utama juga akan dibuat master halaman *spreads* (penggabungan dua halaman). Materi bahan yang menyusun pembuatan indeks berita diambil dari data verbal dan visual yang tersedia. Proses pembuatan master halaman/*template* menggunakan tiga jenis pendekatan yaitu *rough layout* (sketsa kasar), *comprehensive layout* dalam bentuk *line art* dan *complete layout* berupa gambar yang sudah mengalami tahap *inking full colour*.



Gambar 2: Master halaman utama dan alternatif



Gambar 3: Master halaman utama *spreads*

B. Visualisasi Ilustrasi Jurnalistik Berita Utama Koran

Untuk visualisasi ilustrasi jurnalistik berita utama koran ini, menggunakan kategori jenis berita langsung (*straight news*). Langkah pertama yang dilakukan adalah pengembangan ide awal yang diperoleh dari hasil menginterpretasi inti berita utama koran. Hasil dari pengembangan ide kemudian diterjemahkan menjadi gambar kunci sebagai elemen desain ilustrasi jurnalistik berita utama koran. Setelah itu membuat komposisi desain yang disusun dari gambar kunci, gambar pendukung, dan juga teks berita. Tahap selanjutnya adalah penciptaan karya dengan menggunakan tiga jenis pendekatan yaitu *rough layout* (sketsa kasar), *comprehensive layout* dalam bentuk *line art* dan *complete layout* berupa gambar yang sudah mengalami tahap *inking full colour*. Ilustrasi ditampilkan dengan gaya realis dan gaya ilustrasi lain sebagai pendukung dengan mengedepankan aspek keindahan dan kenyamanan.

1. Edisi 1

Ide Awal

Memvisualisasikan secara *portrait* simbolis tokoh utama “Setya Novanto” (Setnov) sebagai terduga pelaku “pencatutan” nama Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam kasus “perpanjangan kontrak” PT Free Port.

Komposisi Desain

Komposisi desain dibuat dengan proporsi seimbang di tengah-tengah (simetris), dimana hanya ada satu objek utama berbentuk *portrait* sebagai *point of interest* diletakkan di tengah bagian atas dengan kesan berat kanan-kiri yang sama. Sedangkan bagian bawah dibuat kosong untuk digunakan sebagai peletakan teks berita. Agar membuat komposisi lebih dinamis, bagian bawah nantinya akan diberikan warna gelap untuk mengimbangi kepadatan objek pada bagian atas.



Gambar 4: Edisi 1

2. Edisi 2

Ide Awal

Memvisualisasikan secara kronologis pesawat “**T-50i Golden Eagle**” dengan latar belakang langit mulai dari pesawat lepas landas, bermanuver, oleng, dan munculnya “**kepuluan asap hitam**” sebagai tanda pesawat telah jatuh. Untuk melengkapi gambar kronologi jatuhnya pesawat, ilustrasi juga

disertai dengan keterangan teks dan arah supaya mudah untuk dipahami.

Komposisi Desain

Komposisi desain dibuat secara dinamis dengan sedikit pergerakan diagonal. Pesawat T-50i sebagai objek utama dijadikan *point of interest* pada salah satu bagian adegan yang diletakkan pada bagian atas. Untuk membuat komposisi lebih dinamis, bagian bawah diberi objek kepulan asap gelap dengan kepadatan yang setara. Pada bagian yang dikosongkan digunakan untuk peletakan teks berita dan kronologi.



Gambar 5: Edisi 2

3. Edisi 3

Ide Awal

Memvisualisasikan secara simbolis suasana “**seorang wanita**” yang sedang menikmati secangkir kopi bergambar “**tengkorak**” dengan latar belakang “**bayangan manusia**”. Untuk melengkapi, ilustrasi juga disertai keterangan teks sebagai runtutan kronologi kejadian.

Komposisi Desain

Komposisi desain dibuat dengan proporsi seimbang, dimana satu objek utama sebagai *point of interest* diletakkan di tengah bawah dengan komposisi kanan-kiri yang sama. Untuk mendukung komposisi yang lebih dinamis bagian bayangan yang kosong digunakan untuk teks kronologi sedangkan bagian atas digunakan untuk penempatan teks berita.



Gambar 6: Edisi 3

4. Edisi 4

Ide Awal

Memvisualisasikan secara simbolis sebuah situasi operasi tangkap tangan yang diwujudkan melalui seorang tokoh tersangka dengan kondisi **“tangan diborgol”**. Tokoh yang mewakili seorang pejabat tersebut divisualisasikan dengan mengenakan baju yang memiliki resleting **“berbandul logo KPK”** dan kondisi baju **“setengah terbuka”**. Untuk melengkapi, ilustrasi juga disertai keterangan teks sebagai runtutan kronologi kejadian.

Komposisi Desain

Desain dibuat dengan proporsi seimbang, dimana komposisi antara bagian kanan dan kiri memiliki kepadatan yang sama. Tangan diborgol sebagai objek utama sekaligus *point of interest*, diletakkan di tengah-tengah sebagai wujud keseimbangan. Bagian baju yang setengah terbuka digunakan untuk penempatan teks berita sedangkan teks kronologi diletakkan di atas *background* baju yang kosong untuk menambah kesan artistik dan dinamis.



Gambar 7: Edisi 4

5. Edisi 5

Ide Awal

Ide pembuatan ilustrasi terinspirasi dari foto jurnalistik yang menjadi viral dan digunakan hampir semua surat kabar di Indonesia untuk foto master saat diterbitkan setelah hari kejadian. Foto tersebut menceritakan tentang evakuasi bendera

Indonesia yang dilakukan “dua orang laki-laki” dari “pembakaran pemukiman” eks Gafatar. Untuk melengkapi, ilustrasi juga disertai keterangan teks sebagai runtutan kronologi kejadian.

Komposisi Desain

Komposisi desain dibuat secara dinamis dengan sedikit pergerakan diagonal ke kanan dan ke kiri pada objek utama dan latar belakang. Dua orang laki-laki sebagai objek utama *point of interest* diletakkan pada bagian kiri bawah, untuk mendapatkan proporsi yang lebih seimbang dan dinamis karena mempunyai kesan arah ke kanan. Sedangkan latar belakang pembakaran pemukiman dengan sedikit pergerakan diagonal ke kiri juga menghasilkan kepadatan visual dibagian kiri yang mendukung objek utama. Adanya ruang kosong pada bagian kiri digunakan untuk teks kronologi kejadian dan bagian kanan digunakan untuk meletakkan teks berita agar dapat mencapai keseimbangan.



Gambar 8: Edisi 5

6. Edisi 6

Ide Awal

Memvisualisasikan “pasukan anti teror” yang terdiri dari polisi militer dan densus 88 dengan latar belakang “ledakan bom” bergaya poster film. Ilustrasi juga dilengkapi dengan “peta” lokasi kejadian dan “kronologis kejadian” yang disertai gambar dan teks.

Komposisi Desain

Halaman edisi ini merupakan gabungan dua halaman menjadi satu antara depan dan belakang (*spreads*). Jadi komposisi desain dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu ketika halaman direntangkan dan dilipat. Namun yang akan dibahas kali ini adalah komposisi secara keseluruhan, yaitu ketika halaman direntangkan. Komposisi desain dibuat terpusat di tengah-tengah untuk objek utama yang menjadi *point of interest* dengan ukuran yang cukup besar. Sementara peta yang diletakkan di halaman belakang bawah terdiri dari dua bagian, yaitu peta utama yang menampilkan lokasi kejadian lebih dekat di kawasan Tamrin, sementara bagian lain menampilkan peta lokasi kejadian dilihat dari posisi Kota Jakarta dan sekitarnya. Peta utama yang lebih besar ditampilkan dengan perspektif dua titik lenyap dan pergerakan diagonal agar terlihat lebih dinamis. Sedangkan peta Kota Jakarta dan sekitarnya hanya ditampilkan secara citraan satelit karena menampilkan jangkauan jarak yang lebih luas. Kronologi kejadian diletakkan menyebar di halaman belakang mengelilingi peta utama berlawanan dengan arah jarum jam untuk

menambah kesan dinamis. Untuk membuat kesan lebih seimbang nantinya ilustrasi peta dan kronologi akan diberi warna yang lebih ringan.



Gambar 9: Edisi 6

7. Edisi 7

Ide Awal

Memvisualisasikan mitos kebudayaan Jawa tentang gerhana matahari, yaitu kisah “**buto**” yang memakan Matahari. Ilustrasi akan dilengkapi dengan “**penjelasan secara ilmiah**” tentang bagaimana gerhana matahari bisa terjadi. Selain itu, ilustrasi juga dilengkapi dengan “**info grafis**” penampakan gerhana matahari diberbagai wilayah serta jalur lintasan gerhana matahari total di Indonesia. Untuk latar belakang akan dibuat seperti di “**luar angkasa**” yang gelap dengan hiasan gemerlap bintang. Halaman ini merupakan halaman *full background*, jadi untuk menyesuaikan nantinya akan ada perubahan warna yaitu dengan menggunakan warna kontras dan senada. Kop halaman terutama nama *branding* akan dirubah ke warna kontras supaya dapat terlihat. Sedangkan untuk raster indeks berita akan

dirubah ke warna yang senada dengan warna *background*.

Komposisi Desain

Komposisi desain dibuat secara radial dengan objek lingkaran yang cukup besar berada agak di tengah. Objek utama sebagai *point of interest* diletakkan $\frac{1}{4}$ pada bagian kanan atas dengan arah menghadap ke kiri bawah. Untuk menjaga keseimbangan, objek pendukung diletakkan menyebar diantara objek lingkaran menempati bagian kanan dan bawah halaman. *Space* kosong halaman digunakan untuk menempatkan teks berita. Pemilihan warna nantinya juga akan mendukung komposisi desain yang seimbang dan mempunyai kepaduan.



Gambar 10: Edisi 7

8. Edisi 8

Ide Awal

Memvisualisasikan “**seorang wanita**” sebagai petugas kesehatan yang mengalami tekanan permasalahan akibat dampak kenaikan iuran “**BPJS kesehatan**”. Terdapat

gambar tangan yang memegang “**pion catur**” sedang menaiki tangga. Untuk melengkapi, ilustrasi juga disertai keterangan teks sebagai informasi grafis.

Komposisi Desain

Komposisi desain dibuat dengan menggunakan komposisi segi tiga yang dinamis, dimana terdapat tiga titik yang membentuk garis imajiner segi tiga. Objek utama sebagai *point of interest* diletakkan disebelah kiri bawah dengan arah menghadap ke kanan atas. Objek pendukung yang memiliki ukuran lebih kecil diletakkan agak jauh disebelah kanan atas menghadap ke kiri bawah untuk mendukung keseimbangan. Sedangkan bagian kiri atas yang kosong digunakan untuk meletakkan teks berita agar tetap menjaga keseimbangan.



Gambar 11: Edisi 8

9. Edisi 9

Ide Awal

Memvisualisasikan adegan loncat akrobatik “**seorang laki-laki**” yang mewakili atlet dalam pembuatan iklan produk minuman

“**Red Bull**” di lokasi “**Candi Borobudur**” dengan suasana candi pada pagi hari.

Komposisi Desain

Komposisi desain dibuat dinamis dengan pergerakan diagonal dari kanan bawah ke kiri atas pada objek utama sebagai *point of interest*. Untuk membuat komposisi lebih seimbang bagian kanan bawah diberi objek padat sebagai titik beratnya. Objek pendukung yang memiliki ukuran lebih kecil diletakkan agak jauh disebelah kiri bawah agar tetap menjaga keseimbangan. Bagian kosong pada halaman digunakan untuk meletakkan teks berita.



Gambar 12: Edisi 9

10. Edisi 10

Ide Awal

Memvisualisasikan secara kronologis insiden jatuhnya “**atlet terjun payung**” di Pantai Depok, mulai dari meloncat terjun, pendaratan, sampai dengan proses evakuasi penyelamatan. Latar belakang berupa gambar langit dan sedikit gambar laut. Untuk

melengkapi “**gambar kronologi**”, ilustrasi juga disertai dengan keterangan teks sebagai runtutan kejadian sebenarnya.

Komposisi Desain

Komposisi desain dibuat secara dinamis pada objek utamanya dengan sedikit pergerakan diagonal dari kanan atas ke kiri bawah. Atlet terjun payung sebagai objek utama dijadikan *Point of interest* pada salah satu adegan yang diletakkan pada bagian kanan atas. Untuk membuat komposisi lebih seimbang, objek lain yang berukuran kecil diletakkan menyebar berjauhan dibagian kiri dan bawah dari objek utama. Bagian tengah halaman yang kosong digunakan untuk meletakkan teks berita mendukung komposisi desain lebih dinamis.



Gambar 13: Edisi 10

11. Edisi 11

Ide Awal

Memvisualisasikan secara *head to head* pertandingan final Liga Champion yang mempertemukan Atletico Madrid dengan Real Madrid. Ilustrasi berupa gambar “**Antoine**

Griezmann” sebagai pemain yang mewakili klub Atletico Madrid *head to head* dengan “**Cristiano Ronaldo**” sebagai pemain yang mewakili klub Real Madrid. Ilustrasi juga dilengkapi dengan “**info grafis**” berupa logo kompetisi, logo klub, rekor pertemuan, susunan pemain dan formasi.

Komposisi Desain

Komposisi desain dibuat dengan proporsi yang seimbang. Objek utama yang cukup besar sebagai *point of interest* diletakkan disebelah kanan dan kiri. Sementara info grafis sebagai objek pendukung diletakkan di tengah-tengah bagian bawah membelah halaman. Teks berita menempati ruang kosong yang juga berfungsi menjaga keseimbangan komposisi.



Gambar 14: Edisi 11

12. Tipografi

Dalam perancangan ilustrasi jurnalistik berita utama koran ini nantinya akan menggunakan beberapa jenis *font* sebagai tipografi. Penggunaan *font* yang juga berperan sebagai *template* digunakan pada berita utama (*head line*), anak berita (*sidebar*) dan

kronologis kejadian/ info grafis. Tipografi yang digunakan adalah *font* yang memiliki tingkat keterbacaan lebih mudah dan biasa digunakan oleh surat kabar. Berikut adalah jenis font yang digunakan untuk tipografi.

a. Judul Utama (<i>Head Line</i>) AGENCY FB BOLD agenci fb bold	b. Berita Utama (<i>Head Line</i>) ITC BOOKMAN STD itc bookman std
c. Judul Anak Berita (<i>Sidebar</i>) FRUTIGER LT STD frutiger lt std	d. Anak Berita (<i>Sidebar</i>) ITC FRANKLIN GOTHIC STD itc franklin gothic std
e. Kutipan FUTURA MD BOLD futura md bold	f. Judul Info Grafis/Kronologi FRANKLIN GOTHIC DEMI franklin gothic demi
g. Info Grafis/Kronologi ARIAL NARROW arial narrow	h. Kredit Ilustrasi ARIAL BOLD arial bold

Gambar 15: Tipografi jurnalistik berita utama dan info grafis

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Konsep ilustrasi jurnalistik berita utama koran ini adalah hasil dari pengembangan ide yang terdapat pada inti dari sebuah berita, kemudian di terjemahkan menjadi gambar kunci dengan ciri yang menarik, ekspresif, sederhana, kompleks, bahkan bisa dibilang gila-gilaan, menggambarkan sesuai dengan isi beritanya.
2. Visualisasi ilustrasi dibuat dengan melebih-lebihkan visual sebenarnya menjadi lebih dramatis, kemudian menonjolkan komposisi dan bagian-bagian objek gambar secara ekstrim yang dianggap menjadi poin utama dari berita utama tersebut. Ilustrasi divisualisasikan dengan gaya realis dan gaya ilustrasi lain sebagai pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Alvinaro dan Lukita Komala. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Kursianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mulyadi, Nadi dan Asti Musman. 2013. *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Jurnalis*. Yogyakarta: Citra Media (Anggota IKAPI).
- Pujiriyanto. 2005. *Desain Grafis Komputer (Teori Grafis Komputer)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.